

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Drama Korea di era ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana informasi dan pengetahuan mengingat kepopulerannya saat ini. Drama Korea sendiri merupakan serial televisi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea Selatan. Daya tarik dari drama produksi negeri ginseng ini terletak pada plotnya yang kuat, genre drama yang beragam, juga didukung dengan akting serta *visual* para aktor dan aktris yang menawan<sup>1</sup>. Drama Korea ini biasanya memiliki episode dan durasi yang pendek, tetapi plot ceritanya dikemas dengan sederhana, menarik dan mudah dipahami. Selain itu, drama Korea (K-Drama) sendiri memiliki genre yang menarik dan beragam, mulai dari romansa, *melodrama*, komedi, horor, misteri, *thriller*, *action*, *sageuk* (sejarah), medis, hukum, politik, fantasi hingga *slice of life* yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari<sup>2</sup>. Hal ini menjadi daya tarik yang membuat drama Korea digemari oleh berbagai kalangan usia.

Kepopuleran drama Korea di jelaskan melalui *survey* yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Goodstats, mengenai penonton drama Korea ini didominasi oleh generasi Z dan milenial di Indonesia. Hal ini berdasar pada hasil *survey* angket yang menyatakan bahwa kelompok usia 20 hingga 24 tahun mencapai angka 22% dari data *survey*, disusul dengan kelompok usia 25 hingga 29 tahun dengan perolehan data sebesar 20%. Kelompok usia 15 hingga 19 tahun dan kelompok usia 30 hingga 34 tahun dengan masing-masing data 16%, kelompok usia 35 hingga 39 dengan perolehan data 14%, dan terakhir kelompok usia 40 hingga 44 dengan

---

<sup>1</sup> Diva Aulia Topan and Niken Febrina Ernungtyas, "Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 39, <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>. (Online 10/10/2024 06:11).

<sup>2</sup> Dinda Maria, Ana Fitriana Poerana, and Muhammad Ramdhani, "Fenomena Menonton Drama Korea Pada Kalangan Wanita Karier (Studi Fenomolgi Pada Kalangan Wanita Karier Di Kota Karawang)," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 316, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466198>. (Online 05/11/2024 21:50).

angka 10%<sup>3</sup>. Tidak hanya populer dan menghibur, drama Korea di era ini juga dapat menjadi media pembelajaran dan refleksi bagi penontonya.

Film atau drama di era ini merupakan media komunikasi publik yang jangkauannya sangat luas hingga ke seluruh penjuru dunia. Film atau drama ini dapat menjadi media penyampain ide, emosi, pesan, pengetahuan, serta empati lintas budaya dan bahasa dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, film atau drama juga dapat menjadi media promosi atau kampanye yang efektif, misalnya mempromosikan produk, layanan, kegiatan sosial, mempromosikan kesadaran dan perubahan sosial, mempromosikan perubahan budaya, serta mendorong tren budaya dan ekonomi yang dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku masyarakat. Di era ini, film atau drama bahkan dapat menjadi media kritik mengenai isu sosial dan politik, serta mendukung keadilan dan kebenaran melalui nilai-nilai yang ditampilkan<sup>4</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa film atau drama dapat menjadi sarana refleksi mengenai realitas kehidupan bagi penontonya.

Selain menjadi media informasi, film atau drama juga dapat menjadi media terapi, konseling dan pembinaan yang membantu seseorang untuk menyadari dan mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi di kehidupan nyatanya. Ini dilakukan melalui refleksi dan diskusi mengenai karakter, gaya bahasa atau arketipe dalam film atau drama. Sehingga menonton film atau drama ini juga dapat dipahami sebagai intervensi terapeutik untuk menilai secara visual terhadap seseorang dan situasi yang memberi efek positif. Melalui alur, karakter, serta konflik yang dimunculkan, drama Korea saat ini dapat menjadi sarana untuk mengolah emosi dan meningkatkan empati bagi individu<sup>5</sup>. Film atau drama juga dapat menjadi media simulasi praktik nilai-nilai landasan hidup, seperti nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus melalui jalan ceritanya.

---

<sup>3</sup> Diva Angelina, "Demam K-Drama Di Indonesia, Seperti Apa?," *Goodstats.Id*, November 6, 2022, <https://goodstats.id/article/demam-k-drama-di-indonesia-seperti-apa-PwOqc>. (Online 06/11/2024 19:41).

<sup>4</sup> Aldo Syahrul Huda, Salsa Solli Nafsika, and Salman Salman, "Film Sebagai Media Dalam Mengubah Cara Pandang Manusia Dalam Prinsip Kemanusiaan," *Irama: Jurnal Seni Desain Dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (2023): 9–14, <https://ejournal.upi.edu/index.php/irama/article/view/50149>.

<sup>5</sup> Afif Husniyatur Rosyida, "Efektivitas Terapi Film Dalam Meningkatkan Empati," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 211, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4904>.

Filsafat stoikisme sendiri merupakan aliran filsafat Yunani kuno yang mengajarkan tentang pengendalian diri dan kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan hidup, untuk dapat mencapai kebahagiaan sejati dan hidup yang lebih berkualitas<sup>6</sup>. Ajaran filsafat ini memiliki prinsip bahwa manusia dalam hidupnya harus senantiasa menyesuaikan diri dengan hukum alam, membebaskan dirinya dari apapun yang diluar kendalinya dan hanya berfokus pada apa yang bisa dikendalikannya namun tetap menekankan tanggung jawab atas apa yang perbuatnya<sup>7</sup>. Tidak seperti Seneca dan Marcus Aurelius yang fokus pada teori, Epictetus dalam aliran filsafat stoikisme lebih dikenal dengan pendekatannya yang praktis dan realitis terhadap kehidupan, yang tetap relevan hingga saat ini<sup>8</sup>. Dalam pemikirannya mengenai filsafat stoikisme, Epictetus menekankan ajaran mengenai pengendalian diri, penerimaan terhadap takdir, menyelaraskan diri dengan alam, serta hidup dengan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan sejati<sup>9</sup>. Nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus ini banyak dimunculkan dalam drama melalui alur cerita, karakter, dan konfliknya, seperti drama Korea *Run On* (2020), *Its Okay to Not Be Okay* (2020), *Hometown Cha-Cha-Cha* (2021), *Our Blues* (2022), serta *Welcome to Samdalri* (2023) yang menarik perhatian akhir-akhir ini.

Drama Korea *Welcome to Samdalri* yang ditulis oleh Kwon Hye Ju dan disutradai oleh Cha Young Hoon ini merupakan salah satu drama Korea yang memiliki banyak pesan dan pembelajaran dalam ceritanya. Dengan plot yang dimunculkan serta para pemeran yang bertabur aktor dan aktris ternama Korea Selatan, drama ini berhasil menarik banyak perhatian penonton. Selain itu, karakter tokoh yang dibangun dalam drama ini juga banyak membuat penonton terkesan. Salah satunya adalah karakter tokoh utama prianya, Cho Yong Pil yang dikagumi dengan

---

<sup>6</sup> Akmal Al-Bariq and Nur Taufik Ichwan, "Stoikisme Dalam Kehidupan Bermahasiswa: Menghadapi Tantangan Dan Menemukan Ketenangan," *Humaniora Dan Seni (JISHS)* 01, no. 3 (2023): 401, <http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs>. (Online 01/10/2024 11:14).

<sup>7</sup> Michael Carlos Kodoati, "Epikureanisme Dan Stoikisme: Etika Helenistik Untuk Seni Hidup Modern," *Media: Jurnal Filsafat Dan Teologi* 4, no. 1 (2023): 91–92, <https://doi.org/10.53396/media.v4i1.140>. (Online 01/10/2024 14:34).

<sup>8</sup> Pramelia Nur Amalia, Cindy Octia, and Mohammad Alvi Pratama, "Keadilan Sosial Dalam Epictetus," *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan* 1, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.11111/praxis.xxxxxxx>. (Online 15/10/2024 20:43)

<sup>9</sup> Epictetus, *Enchiridion & Kumpulan Fragmen*, ter. Clemens Dion Yusila Timur (Yogyakarta: KAKATUA: Pustaka Klasik, 2024).

karakternya yang sangat positif. Mirip seperti tokoh Moon Gang Tae dalam drama *Its Okay to Not Be Okay* (2020) yang memperlihatkan proses menuju hidup dengan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus, tokoh Cho Yong Pil ini sejak awal cerita sudah memperlihatkan kesesuaian dengan nilai-nilai hidup *stoic* yang ideal. Hal ini ditunjukkan dengan karakternya yang digambarkan sebagai sosok dengan hati yang lapang, tidak pendendam, bijaksana, selalu berpikir positif dan juga optimis dalam menjalani kehidupannya yang sejalan dengan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus. Alur cerita drama Korea *Welcome to Samdalri* serta karakter tokoh Cho Yong Pil ini dapat menstimulasi emosi dan empati individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya dengan menerapkan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus.

Dengan fakta bahwa drama Korea di era ini dapat dijadikan sebagai media informasi, terapi dan refleksi bagi penonton, maka penelitian ini dibuat untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang tercermin dalam tokoh Cho Yong Pil pada drama Korea *Welcome to Samdalri*, yang dapat direfleksikan dan menstimulasi emosi dan empati penonton untuk menjadikannya sebagai landasan hidup di era penuh tantangan ini.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Individu di era ini banyak mengalami krisis kehidupan dengan kurangnya pemahaman akan landasan hidup.
- b. Individu di era ini secara umum belum mengenal dan memahami konsep stoikisme.
- c. Drama Korea masih banyak dinilai tidak banyak memiliki nilai positif praktis bagi kehidupan.
- d. Pemahaman akan nilai filsafat stoikisme sebagai landasan hidup di era modern yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya melalui tayangan drama.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, pembatasan fokus penelitian penting dilakukan untuk membatasi lingkup penelitian, agar pembahasan tidak terlalu jauh dan melebar, serta lebih fokus pada permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang tercermin pada tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* yang dapat dijadikan landasan hidup di era ini. Dalam penelitian ini, kajiannya hanya berfokus pada dialog tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju. Sedangkan secara teoritis, penelitian ini hanya menggunakan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus meliputi pengendalian diri, penerimaan takdir, selaras dengan alam, dan hidup dengan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan sejati sebagai kacamata analisis terhadap tokoh Cho Yong Pil ini.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan unsur intrinsik dan ekstrinsik serta penggambaran tokoh Cho Yong Pil drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju?
2. Bagaimana nilai-nilai filsafat stoikisme dalam perspektif Epictetus?
3. Bagaimana nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus tercermin pada tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Meruntut pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini secara garis besar memiliki tujuan untuk memberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus melalui analisis pada tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri*, yang dapat dijadikan landasan hidup oleh individu di era modern ini. Untuk itu peneliti membuat penelitian mengenai analisis nilai-nilai stoikisme Epictetus pada tokoh

Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju ini.

## 2. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan gambaran mengenai tokoh Cho Yong Pil dan drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju
- 2) Menganalisis nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus
- 3) Menganalisis nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang dicerminkan dalam tokoh Cho Yong Pil pada drama Korea *Welcome to Samdalri*

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang memperkaya khasanah keilmuan dalam kajian dampak budaya populer seperti drama Korea dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penelitian dapat memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan mengenai filsafat stoikisme Epictetus.

### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji dampak menonton drama Korea bagi kehidupan sehari-hari.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai nilai-nilai filsafat stoikisme melalui tayangan drama Korea.
- c. Penelitian ini dapat menjadi rujukan pembelajaran bagi individu di era ini dalam menjalani kehidupan dengan berbagai tantangan dan tuntutan zaman.

## E. Literatur Review/ Penelitian Terdahulu

Studi literatur terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian sangat penting, ini dilakukan untuk membuat penelitian menjadi lebih fokus pada suatu permasalahan dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian dari penelitian yang akan dilakukan ini. Untuk itu, peneliti melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh Rosa Lamria Mardiana Simbolon dan Syihabuddin pada tahun 2024 dengan judul “*Analisis Filsafat Stoikisme pada Tokoh Andy Dufresne dalam Film the Shawshank Redemption*”. Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *content analysis* sebagai analisis datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai stoikisme seperti kesetiaan, kepercayaan, kerja sama, dan penerimaan takdir berdampak pada karakter moral yang berkembang dalam konteks penjara dan menjadi bukti nyata bagaimana nilai-nilai stoikisme berpengaruh pada situasi sulit. Penerimaan takdir sebagai inti stoikisme tercermin dalam karakter Andy, yang mampu mempertahankan ketenangannya serta dan bersikap bijak dengan memberikan dampak positif di lingkungan penjara yang keras<sup>10</sup>. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek formalnya, yaitu filsafat stoikisme. Perbedaannya terletak pada objek material yang menjadi fokus permasalahannya, yaitu film dan drama.
2. Artikel yang ditulis oleh Ardyo Alfinandus Sagala, Orestis Soidi dan Sandra Rakian pada tahun 2023 dengan bahasa inggris ini berjudul “*An Analysis of Philosophical Values of Stoicism and Ikigai as Reflected in One Piece Anime*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pencatatan sebagai metode pengumpulan datanya dan teknik analisis konten sebagai analisis datanya. Hasil dari penelitian yang fokus pada pengembangan karakter Monkey D. Luffy dan Rorona Zoro ini menunjukkan bahwa nilai-nilai stoikisme dalam anime One Piece ini memberikan ketenangan pikiran serta penerimaan terhadap takdir. Sedangkan nilai-nilai Ikigai dalam anime ini tercermin pada semangat hidup, kepuasan dalam berkontribusi dan mencari keseimbangan antara nilai dan keterampilan. Nilai kedua filsafat ini menciptakan karakter yang mampu menghadapi tantangan dengan pikiran tenang, hidup sesuai dengan prinsip moral, mengejar keinginannya, berkontribusi dan

---

<sup>10</sup> Rosa Lamria Mardiana Simbolon and Syihabuddin, “Analisis Filsafat Stoikisme Pada Tokoh Andy Dufresne Dalam Film The Shawshank Redemption,” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13048. (Online 12/10/2024 06:08).

mengintegrasikan nilai-nilai dengan keterampilan mereka<sup>11</sup>. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek formalnya, yaitu filsafat stoikisme. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek material yang menjadi fokus permasalahannya, yaitu drama dan anime yang menjadi perbedaan yang unik.

3. Skripsi yang ditulis oleh Dessy Novita Sari pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2023 yang berjudul “*Konsep Mencintai Diri Dalam Buku I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki Perspektif Filsafat Stoisisme*”. Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *library research* sebagai teknik pengumpulan datanya dan metode klasifikasi data sebagai analisis datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baek Se Hee dalam novel *I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki* mengalami tiga emosi negatif yang diusung kaum stoa, meliputi iri hati, rasa takut dan rasa sakit. Kemudian tokoh psikiater dalam novel menarasikan konsep mencintai diri meliputi pentingnya mengenal diri, menumbuhkan kepercayaan diri dan mengendalikan pikiran yang sesuai dengan pemikiran stoa. Pemikiran ini meliputi hidup selaras dengan alam, membedakan apa yang dapat dikendalikan dan tidak, serta menghilangkan emosi negatif<sup>12</sup>. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada objek formalnya, yaitu filsafat stoikisme. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek material yang menjadi fokus permasalahannya, yaitu novel dan drama.
4. Artikel yang ditulis oleh Rifanny Zahra Septiani dan Syihabuddin pada tahun 2023 dengan judul “*Konsep Kebahagiaan Sejati Dari Perspektif Stoisisme Dalam Film Sepatu Dahlan (Kajian Semiotika)*”. Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure sebagai analisis datanya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Sepatu Dahlan* ini menggambarkan kebahagiaan sejati melalui tindakan tokoh-tokoh

---

<sup>11</sup> A A Sagala, O Soidi, and S Rakian, “An Analysis of Philosophical Values of Stoicism and Ikigai As Reflected in One Piece Anime,” *SoCul: International Journal of ...* 3, no. 4 (2023): 944, <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/socul/article/view/8287>.

<sup>12</sup> D N Sari, “Konsep Mencintai Diri Dalam Buku I Want To Die But I Want To Eat Tteokpokki Perspektif Filsafat Stoisisme” (2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/59933>.

yang didorong oleh dikotomi kendali, yaitu hal yang dapat kita kendalikan untuk mencapai kebahagiaan sejati seperti hidup bebas dari emosi negatif dan hidup dengan penuh kebajikan<sup>13</sup>. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada objek formalnya, yaitu filsafat stoikisme. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek material yang menjadi fokus permasalahannya, yaitu film dan drama.

5. Artikel yang ditulis oleh Djoko Ardhityawan pada tahun 2007 dengan judul “*Epikureanisme dan Stoisisme dalam The Age of Reason Karya Jean Paul Sartre*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan struktur dan isi novel sebagai analisis datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses menuju kedewasaan sang tokoh utama, Mathieu menunjukkan sikap dengan nilai-nilai epikureanisme dan stoikisme. Dimana dalam mencapai kedewasaannya, Mathieu menemukan kebahagiaannya dengan berhasil melalui berbagai masalah yang ia hadapi dengan belajar mengontrol dirinya dan belajar bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya, serta tidak bergantung dan menyalahkan orang lain atas kegagalan dan kekecewaan yang dialaminya<sup>14</sup>. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada objek formalnya, yaitu filsafat stoikisme. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek material yang menjadi fokus permasalahannya, yaitu novel dan drama.

Merujuk pada hasil studi literatur yang dipaparkan di atas terhadap penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, analisis nilai filsafat stoikisme Epictetus pada tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* belum pernah dilakukan sebelumnya dan memberikan nilai kebaruan dalam pengembangan filsafat stoikisme Epictetus.

## **F. Kerangka Teori dan Kerangka Pemikiran**

Dalam mencapai tujuan penelitian yang dijabarkan di atas, penelitian ini menggunakan kerangka teori sebagai pondasi yang

---

<sup>13</sup> Rifanny Zahra Septiani and Syihabuddin Syihabuddin, “Konsep Kebahagiaan Sejati Dari Perspektif Stoisisme Dalam Film Sepatu Dahlan,” *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2023): 38, <https://doi.org/10.36379/estetika.v5i1.309>.

<sup>14</sup> Djoko Ardhityawan, “Epikureanisme Dan Stoisisme Dalam The Age of Reason Karya Jean Paul Sartre,” *Jurnal Didaktis* 5, no. 3 (2007): 11.

mendukung penjelasan dan pemahaman penelitian ini. Drama didefinisikan sebagai jenis karya sastra yang dibuat untuk menggambarkan kehidupan dan karakter manusia lewat adegan dan dialog para tokohnya. Drama berbeda dengan karya sastra lainnya, karena drama disajikan dalam bentuk percakapan dan ditampilkan melalui sebuah pementasan<sup>15</sup>. Dengan berkembangnya teknologi, drama kemudian tayang melalui televisi dengan berbagai genre seperti drama Korea yang populer saat ini. Selain menyajikan cerita yang unik, kreatif dan menarik, drama Korea ini juga dapat memberikan pembelajaran bagi penonton, seperti drama Korea *Welcome to Samdalri* garapan penulis Kwon Hye Ju.

*Welcome to Samdalri* sendiri merupakan drama romantis-komedi yang ditulis oleh Kwon Hye Ju, disutradai oleh Cha Young Hoon, dan dibintangi oleh Ji Chang Wook dan Shin Hye Sun sebagai pemeran utamanya. Secara garis besar, drama ini berfokus pada kisah dua sahabat sejak lahir yaitu Cho Yong Pil (Ji Chang Wook) dan Cho Sam Dal (Shin Hye Sun) dalam menggapai mimpi, menemukan jati diri serta cara mereka menyelesaikan konflik dalam hidup mereka. Tokoh Cho Yong Pil dalam drama ini menampilkan dikotomi pengendalian diri yang sangat baik dalam menghadapi berbagai konflik hidupnya yang sejalan dengan filsafat stoikisme Epictetus yang menarik untuk dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori filsafat stoikisme Epictetus. Filsafat stoikisme sendiri dikenal sebagai teori dikotomi kendali untuk mencapai kebahagiaan sejati<sup>16</sup>. Filsafat stoikisme Epictetus dalam penelitian ini berpedoman pada buku *Enchiridion* yang berisi pedoman dan nasihat praktis dalam menjalani hidup dengan bijak dan tenang, yang ditulis oleh murid Epictetus bernama Arrian berdasarkan pada pembelajaran yang diberikan oleh Epictetus semasa hidupnya. Dalam filsafat stoikismenya, Epictetus menekankan ajaran mengenai pengendalian diri, penerimaan takdir, selaras dengan alam, serta hidup dengan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan sejati<sup>17</sup>. Nilai-nilai ajaran

---

<sup>15</sup> Afreni Afreni and Rahmat Kartolo, "Pengembangan Bahan Ajar Drama Pada Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Atas," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 2 (2022): 138, <https://doi.org/10.29210/30031684000>.

<sup>16</sup> Adi Iwan Hermawan, "Nilai Kebijakan Filosofi Stoisisme Dalam Pengendalian Stress," *SOSFILKOM: Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi* 16, no. 01 (2022): 49–50, <https://doi.org/10.32534/jsfk.v16i01.2422>.

<sup>17</sup> Epictetus, *Op. Cit.*

filsafat stoikisme Epictetus ini dapat dijadikan landasan hidup oleh individu dalam menjalani kehidupan di era penuh tantangan ini.

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, berikut merupakan uraian kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan teori dengan elemen penting dalam penelitian ini:

1. Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Drama Korea *Welcome to Samdalri* Karya Kwon Hye Ju

Dalam memahami sebuah karya sastra seperti puisi, novel, film maupun drama penting untuk memahami latar belakang (unsur ekstrinsik) dan struktur (untuk intrinsik) karya tersebut, untuk itu peneliti menggunakan metode strukturalis genetik sastra dalam membedah drama *Welcome to Samdalri* ini. Selain memahami unsur intrinsiknya, penting juga memahami unsur ekstrinsik yang mempengaruhi pembuatan karya sastra itu. Ini dilakukan untuk mengungkap makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dibalik karyanya tersebut<sup>18</sup>.

2. Penggambaran Tokoh Cho Yong Pil dalam Drama Korea *Welcome to Samdalri* Karya Kwon Hye Ju

Drama Korea *Welcome to Samdalri* merupakan serial televisi Korea Selatan bergenre romantis-komedi garapan Kwon Hye Ju yang begitu inspiratif menampilkan dinamika hubungan keluarga, persahabatan, romansa, kehidupan sosial hingga isu-isu sosial di sebuah desa bernama Samdal-ri, Jeju-Do, Korea Selatan<sup>19</sup>. Salah satu tokoh yang paling berkesan bagi penonton adalah tokoh Cho Yong Pil yang digambarkan sebagai pemuda baik, ramah, hangat dan disukai semua orang di desanya. Dalam perjalanan hidupnya, ia menghadapi berbagai kemalangan yang menyimpannya dengan hati yang begitu lapang, tidak pendendam, bijaksana, selalu berpikir positif dan juga optimis. Sikap-sikap yang munculkan oleh tokoh Cho Yong Pil ini begitu inspiratif dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalani kehidupan yang bijak dan tenang.

---

<sup>18</sup> Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishig Service), 2013).

<sup>19</sup> Christie Stefanie, "Review Drama: Welcome to Samdal-Ri," *CNN Indonesia*, November 3, 2024, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20240204163536-220-1058358/review-drama-welcome-to-samdal-ri>.

### 3. Filsafat Stoikisme Epictetus

Dalam pandangan Epictetus, filsafat stoikisme merupakan ajaran filsafat yang mengajarkan cara hidup untuk mencapai kebahagiaan sejati. Dalam filsafat stoikismenya, Epictetus menekankan nilai-nilai yang meliputi pengendalian diri, penerimaan takdir, selaras dengan alam dan hidup dengan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan<sup>20</sup>. Menerapkan filsafat stoikisme Epictetus dalam kehidupan di era ini dapat mengarahkan kita pada kebahagiaan sejati dan hidup yang lebih bermakna.

### 4. Nilai-Nilai Filsafat Stoikisme Epictetus yang Dicerminkan oleh Tokoh Cho Yong Pil dalam Drama Korea *Welcome to Samdalri* Karya Kwon Hye Ju

Dalam perjalanan hidupnya, Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* mengalami berbagai takdir pahit yang menimpa hidupnya seperti kematian ibunya, namun ia tidak pernah tenggelam dalam kesedihannya dan menerimanya sebagai garis tangan Tuhan. Dalam berbagai situasi yang merugikan, ia selalu berusaha menyikapinya dengan bijak dan berusaha menjauh dari emosi negatif. Cho Yong Pil menjalani hidupnya dengan optimis atas hal-hal yang dapat ia kendalikan seperti pikirannya, tindakannya, tujuannya, serta kemampuan dirinya. Ia membebaskan dirinya dari hal-hal yang tidak bisa ia kendalikan dan menjalani hidupnya dengan melakukan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan. Sikap-sikap tokoh Cho Yong pil ini sejalan dengan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus, yang meliputi pengendalian diri, penerimaan takdir, selaras dengan alam dan hidup dengan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan sejati.

### 5. Filsafat Stoikisme Epictetus sebagai Landasan Hidup

Hidup di era penuh tantangan ini, landasan hidup menjadi sangat penting bagi setiap individu sebagai pedoman menjalani kehidupan. Filsafat stoikisme Epictetus dengan penekanannya pada nilai pengendalian diri, penerimaan takdir, selaras dengan alam, hidup dengan kebajikan untuk mencapai kebahagiaan sejati merupakan ajaran yang realitis dan relevan dengan kehidupan di setiap zaman<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Epictetus, *Enchiridion & Kumpulan Fragmen*.

<sup>21</sup> Cut Puja Kasma, Hasyimasyah Nasution, and Abrar M. Dawud Faza, "Pengendalian Diri Menurut Filsafat Stoikisme (Analisis Terhadap Buku Filosofi Teras Karya Henry Manampiring)," *Tsaqofah* 3, no. 5 (2023): 1002–10, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1759>.

Hal inilah yang membuat filsafat stoikisme Epictetus ini dapat digunakan sebagai landasan hidup dalam menjalani kehidupan yang bijak dan tenang di era penuh tantangan dan tuntutan ini.

Kerangka pemikiran di atas menjelaskan bahwa analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik membantu kita memahami drama Korea ini juga memahami penggambaran tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju ini yang memiliki keselarasan dengan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang meliputi pengendalian diri, etika atau kebajikan penerimaan takdir, dan hidup selaras dengan alam semesta. Sikap dan dialog tokoh Cho Yong Pil ini selanjutnya dianalisis dengan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus untuk menunjukkan bahwa nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus tercermin dalam tokoh Cho Yong Pil. Sehingga nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus ini dapat dijadikan acuan atau landasan hidup individu dalam menjalani kehidupan di era penuh tantangan ini.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif berupa studi kepustakaan atau *library research*. Penelitian studi kepustakaan atau *library research* sendiri didefinisikan oleh Sugiyono sebagai pendekatan dalam memahami fenomena dan realitas sosial yang ada melalui kajian teoritis, referensi dan literatur ilmiah lainnya yang berkenaan dengan budaya, nilai, juga norma yang berkembang dalam realitas sosial<sup>22</sup>. Metode ini dilakukan dengan kegiatan membaca serta mengkaji berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga pendekatan ini memungkinkan kita memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai suatu fenomena atau realitas sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode strukturalisme genetik sastra dalam memahami tokoh Cho Yong Pil dan drama Korea *Welcome to Samdalri* ini. Strukturalisme genetik sastra dijelaskan oleh Endaswara sebagai bentuk penggabungan antara struktural dan metode penelitian dalam memahami suatu karya sastra melalui dua sudut pandang yaitu, intrinsik dan ekstrinsik. Metode ini

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

diawali dengan pengkajian unsur intrinsik suatu karya sastra, kemudian digabungkan dengan analisis unsur dalam realitas masyarakat seperti sosial, sejarah, budaya, hingga politik<sup>23</sup>. Metode ini memungkinkan kita memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu karya sastra, mulai dari unsur intinya hingga unsur luar yang mempengaruhinya.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan filsafat stoikisme Epictetus untuk menganalisis nilai-nilai pengendalian diri, penerimaan takdir, etika atau kebajikan serta hidup selaras dengan alam semesta yang dicerminkan oleh tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju. Dengan metode dan pendekatan ini peneliti dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang tercermin melalui dialog tokoh Cho Yong Pil ini.

## 2. Sumber Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang menjadi rujukan adalah dialog yang mencerminkan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus pada tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri*. Drama Korea ini merupakan garapan penulis Kwon Hye Ju, yang di produksi oleh perusahaan penyiaran JTBC yang juga tayang pada aplikasi layanan *streaming*, Netflix<sup>24</sup>.

<https://www.netflix.com/us/title/81697983?s=a&trkid=13747225&trg=cp&vlang=en&clip=81740391> (Diakses pada 10 Mei 2025)

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber rujukan yang berkaitan dengan objek dan fokus penelitian. Dalam

---

<sup>23</sup> Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori Dan Aplikasi*: 56.

<sup>24</sup> Kwon Hye Ju and Cha Young Hoon, "Welcome to Samdalri" (Korea Selatan: Netflix, 2023), <https://www.netflix.com/us/title/81697983?s=a&trkid=13747225&trg=cp&vlang=en&clip=81740391> (Online 10/05/2025 12:30).

penelitian ini, data mengenai filsafat stoikisme Epictetus didapat dari buku *Enchiridion* karya Epictetus. Selain dari buku ini, data lainnya diperoleh dari berbagai bentuk referensi seperti buku fisik maupun elektronik, skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal, video dan lain sebagainya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data melalui sumber kepustakaan, baik itu sumber primer maupun sekunder. Data kemudian diolah, diabstraksikan dan diinterpretasikan untuk menarik sebuah kesimpulan<sup>25</sup>. Data yang dihimpun berupa dokumen, tulisan dan gambar baik cetak maupun elektronik didokumentasi untuk kemudian dikaji dan ditelaah<sup>26</sup>. Dalam penelitian ini, data yang dihimpun adalah adegan dan dialog pada drama Korea *Welcome to Samdalri* juga berbagai sumber kepustakaan lainnya yang sesuai dengan fokus permasalahan.

### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang meliputi empat tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data, yaitu penghimpunan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu lapangan ataupun pustaka melalui aktivitas observasi, wawancara, serta dokumentasi.
- b. Reduksi Data, yaitu proses perangkuman, pemilahan, pemfokusan, pengabstrakan dan mengkonversari data yang terhimpun selama tahap pengumpulan data.
- c. Penyajian Data, yaitu menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memiliki kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>25</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6, <https://doi.org/10.1145/1658192.1658193>.

<sup>26</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2898, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

- d. Penarikan Kesimpulan, yaitu tahap mendeskripsikan dan penggambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur hingga menjadi lebih jelas dan rinci<sup>27</sup>.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, masalah penelitian diuraikan dan disusun ke dalam lima bab. Bab pertama hingga akhir dalam penelitian ini dirangkai menjadi kesatuan yang terpadu dan komprehensif. Sebagai gambaran, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan. Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, *Literature Review*/ Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori dan Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.
2. BAB II: Tokoh Cho Yong Pil dalam Drama Korea *Welcome to Samdalri* Karya Kwon Hye Ju. Bab ini berisi tinjauan unsur intrinsik dan ekstrinsik serta penggambaran Tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju.
3. BAB III: Filsafat Stoikisme Epictetus. Pembahasan pada bab ini berisi uraian sejarah filsafat stoikisme, pokok pemikirannya, filsafat stoikisme dalam perspektif Epictetus, serta relevansinya dengan nilai keislaman.
4. BAB IV: Nilai-Nilai Filsafat Stoikisme Epictetus Pada Tokoh Cho Yong Pil Dalam Drama Korea *Welcome to Samdalri* Karya Kwon Hye Ju. Bab ini berisi analisis kesesuaian nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang tercermin dalam dialog tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri* karya Kwon Hye Ju
5. BAB V: Penutup. Bab terakhir ini berisi kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan serta saran-saran penulis untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

---

<sup>27</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 85–94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.